

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bola Keranjang merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu yang mempertemukan dua tim untuk saling beradu kemampuannya, agar dapat saling mengalahkan. Permainan Bola Keranjang (*Korfbal*) merupakan olahraga yang dimainkan dengan tangan di dalam lapangan persegi panjang dimana dua tim campuran mencoba untuk menembak bola ke *korf* (Keranjang) dari tim lawan. Karakteristik utama olahraga permainan ini menggunakan gerakan yang kompleks yaitu permainan kooperatif gabungan dari jalan, lari dan lompat serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, keseimbangan, kesetaraan *gender*, hak untuk melindungi penguasaan bola dan mencetak gol dari 360° (IKF, 2022b).

Bola Keranjang satu-satunya cabang olahraga yang merupakan gabungan dari pemain laki-laki dan perempuan dalam satu tim. Walaupun dimainkan oleh gabungan laki-laki dan perempuan, dalam aturan permainannya laki-laki harus melawan laki-laki, perempuan tetap melawan perempuan. Apapun alasannya tidak diperbolehkan perempuan menjaga laki-laki atau sebaliknya laki-laki menjaga perempuan. Dalam permainan ini tidak ada kesempatan pemain untuk bermain sendiri, karena dalam aturannya tidak diizinkan bola dibawa lari maupun memantulkan bola (Indriharta, 2006).

Penyelenggaraan *event* olahraga atau pertandingan olahraga baik yang bersifat *multi event* atau *single event*, secara kontinyu dan dalam waktu tertentu dilangsungkan di Indonesia, kategori *multi event* olahraga seperti Sea Games, PON, Pomnas, Popnas, Porcanas, sedangkan kategori *single event* seperti Kejurnas Taekwondo, Kejurnas Renang Kelompok Umur, Indonesia Super Liga, dan masih banyak nama dan jenis *event* yang diselenggarakannya (Marsudi, 2016). Sesuai dengan PP No. 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga, terdapat beberapa *event* olahraga formal yang telah diagendakan secara resmi *Event* Pekan Olahraga (*multi-event*) maupun Kejuaraan Olahraga (*single-event*) diikuti oleh Olahragawan, Organisasi Cabor atau Olahragawan Organisasi Olahraga Fungsional.

Rafli Hakim Syaputra, 2023

ANALISIS PERFORMA BERMAIN TIM KORFBALL NASIONAL INDONESIA DALAM SINGLE EVENT ASIA-OCEANIA KORFBALL CHAMPIONSHIP 2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pre pustakaan.upi.edu

Menurut (Indriharta, 2006) terakhir Bola Keranjang dipertandingkan di arena PON ke IV di Makassar, Ujung Pandang. Disebabkan adanya kebijakan untuk meninggalkan permainan yang berbau penjajah, sehingga permainan ini tidak lagi dipertandingkan. Cabang olahraga *Korfball* di Indonesia kembali di pertandingkan dalam *Multi Event* Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Ke-14 di Subang, Jawa Barat. Tujuan dari *Multievent* PORPROV XIV Jawa Barat untuk melahirkan atlet-atlet yang berpotensi dan merupakan ajang seleksi bagi atlet-atlet Jawa Barat yang akan mengikuti Pra-PON 2023 (Rusmana, 2022).

Perkembangan cabang olahraga Bola Keranjang (*Korfball*) di Indonesia diawali dengan, Indonesia diterima sebagai anggota *International Korfball Federation* (IKF) dan mengirim Tim Nasional Indonesia ke Belanda mengikuti Kejuaraan Dunia *Korfball* pada tahun 1987, mengirimkan Tim Nasional Indonesia ke Belgia untuk mengikuti Kejuaraan Dunia *Korfball* pada tahun 1991 di Belgia dan mendatangkan Tim Nasional Belgia ke Jakarta pada tahun 1992, mengirimkan Tim Nasional Indonesia ke Adelaide Australia untuk mengikuti Kejuaraan Asia Oceania 1994, mendatangkan salah satu *club Korfball* di Belgia (Kontich) dan mengadakan *Touring* Jawa-Bali untuk meembangkan *Korfball* bersama *Club Kontich* (PP PKS, 1994).

Sesuai yang dikatakan Annisa (2022) Tim Nasional Indonesia pernah mengikuti laga di luar negeri tahun 1987 tim *Korfball* Indonesia tampil dalam *3rd World Championship* di Makkum (The Netherlands) dan berhasil menduduki peringkat ke-10, selanjutnya Indonesia dipercaya menjadi penyelenggara Kejuaraan *Asia-Oceania* pertama pada tahun 1990 bertempat di Jakarta dan berhasil menduduki peringkat ke-4. Pada 1994 Indonesia berhasil menduduki peringkat ke-3 dalam kejuaraan yang sama di Adelaide Australia, dan pada tahun 2013 Indonesia menduduki peringkat ke-7 pada *3rd Asian Championship* di Tian Jin, China.

Single Event Asia-Oceania Korfball Championship adalah kompetisi *Korfball* yang dimainkan oleh tim Nasional *Oceania*, yang diselenggarakan oleh Federasi *Korfball Asia-Oceania* dan Federasi *Korfball Internasional* (IKF). *International Korfball Federation* (IKF) telah menyelenggarakan acara kontinyu selama beberapa *decade*. Kejuaraan IKF *Asia-Oceania Korfball* pertama

berlangsung di Jakarta, Indonesia pada tahun 1990 (IKF, 2019). Pada tahun 2022 dewan *International Korfball Federation* (IKF) mengumumkan tuan rumah kejuaraan *Korfball IKF Asia-Oceania* di Thailand. Penyelenggara acara ini telah diberikan kepada *Korfball Association of Thailand* (KAT). *Korfball Association of Thailand* (KAT) menjadi Anggota IKF tiga tahun lalu, dan telah menunjukkan perkembangan *Korfball* yang luar biasa di Thailand dalam beberapa tahun terakhir, meskipun dalam keadaan yang menantang akibat pandemi. Upaya ini untuk mempromosikan dan mengembangkan *Korfball* di Thailand menghasilkan penghargaan *IKF World Korfball Award - Best Grassroots Development* pada tahun 2019. Acara ini diselenggarakan di kota Pattaya, di Provinsi Chonburi, dari tanggal 28 November - 4 Desember tahun 2022. Negara-negara yang mengikuti *Asia-Oceania Korfball Championship 2022* diantaranya, Chinese Taipei, Australia, Japan, Thailand, Malaysia, India, China, Hong Kong China, New Zealand, Philippines, Singapura, dan termasuk Indonesia (IKF, 2022a). Dalam pertandingan kejuaraan *IKF Asia-Oceania 2022* statistik pertandingan atau *game report* tidak ditampilkan dalam *videotape*. Perlunya hal tersebut ditampilkan sebagai salah satu cara untuk menganalisis dan mengevaluasi performa pemain atau tim adalah statistik pertandingan (De Rose, 2004). Statistik pertandingan sendiri merupakan data statistik yang mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi dalam sebuah pertandingan (Taufik dkk., 2020).

Studi tentang kebiasaan tim dalam sebuah pertandingan akan penting bagi setiap pelatih untuk menentukan kemampuan yang harus ditingkatkan oleh timnya maupun memahami kekuatan dari tim lain, sehingga selanjutnya dengan studi terkait tersebut pelatih memahami kekurangan ataupun kelebihan yang mereka miliki (Hidayatullah, 2020). Analisis kinerja olahraga adalah investigasi kinerja olahraga yang sebenarnya atau kinerja dalam pelatihan. Apa yang membedakan analisis kinerja dari disiplin ilmu yang lain adalah bahwa hal itu berkaitan dengan kinerja olahraga yang sebenarnya daripada kegiatan yang dilakukan di laboratorium atau data yang dikumpulkan dari laporan diri seperti kuesioner, kelompok fokus, akun dan wawancara (O'donoghue, 2009).

Dalam pertandingan ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari pertandingan, analisis kinerja merupakan peranan penting untuk mendapatkan data-

data hasil pertandingan menghasilkan data keunggulan dan kelemahan kinerja pemain maupun tim, dengan begitu seorang pelatih dapat melihat perkembangan setiap kinerja pemain dan tim, dengan begitu pelatih dapat memberikan porsi latihan yang sesuai apa saja yang harus ditingkatkan, diperbaiki, dan dievaluasi setiap latihan yang akan diberikan (Anam & Wicaksono, 2022). Dengan adanya data statistik kita dapat membuat analisa pertandingan yang akan berlangsung dan dapat memprediksi hasil akhir dari pertandingan itu yaitu menang, seri, maupun kalah (Isriwanto, 2022).

Game Performance Assessment Instrument (GPAI) menyediakan analisis komponen kinerja permainan individu (misalnya, keputusan yang dibuat, pelaksanaan keterampilan, dan dukungan) dan/atau kinerja keseluruhan (misalnya, keterlibatan permainan dan kinerja permainan), *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI) adalah sistem multidimensi yang dirancang untuk mengukur perilaku kinerja game yang menunjukkan pemahaman taktis, serta kemampuan pemain untuk memecahkan masalah taktis dengan memilih dan menerapkan keterampilan yang sesuai, *Game Performance Assessment Instrument* (GPAI) merupakan sarana observasi dan observasi bagi guru dan peneliti pengkodean perilaku kinerja (misalnya, membuat keputusan, bergerak dengan tepat, dan mengeksekusi keterampilan) yang terkait dengan pemecahan masalah taktis, komponen kinerja *game* yang dapat diamati pada awalnya dikembangkan melalui konsultasi dengan guru dan pelatih yang memiliki keahlian di masing-masing kategori permainan. GPAI mengidentifikasi tujuh komponen game yaitu (*Base, Adjust, Decision Making, Skill Execution, Support, Cover, dan Guard/Mark*) terkait dengan berbagai konteks permainan (Oslin dkk., 1998). Menurut Indriharta (2006) adapun teknik yang mendasari permainan Bola Keranjang adalah lempar tangkap, merayah, gerak tipu, dan menembak. Aktivitas yang dilakukan untuk bermain memerlukan unsur fisik seperti kekuatan, kecepatan, ketahanan, kelincahan, dan kelentukan. Sedangkan unsur psikis memerlukan keuletan, ketangguhan, dan kematangan emosi.

Dalam penelitian (Hariono dkk., 2021) yang berjudul Validitas dan reliabilitas konstruk instrumen asesmen keterampilan bermain *Korfbal* menggunakan analisis *Exploratory Factor Analysis* dan *Confirmatory Factor*

Analysis. Instrumen utama yang digunakan adalah lembar kontrol kinerja yang digunakan untuk mengamati keterampilan bermain *Korfball*. Analisis data dilakukan dengan teknik *Exploratory Factor Analysis* (EFA) yang dilanjutkan dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) sehingga menjadi instrumen yang baik untuk melakukan observasi keterampilan bermain *Korfball*. Hasilnya adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan bermain *Korfball* yaitu menggunakan lembar pengamatan *skill execution* dan *decision making* dinilai valid, reliabel, dan memenuhi kriteria instrumen baik yang menunjukkan bahwa model asesmen yang dikembangkan sesuai dengan data yang sebenarnya. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen asesmen keterampilan bermain korfball mempunyai kualitas validitas dan reliabilitas konstruk yang baik. Dengan demikian instrumen *asesmen* keterampilan bermain *Korfball* dapat digunakan bagi para pelatih *Korfball*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran performa bermain Tim Nasional *Korfball* Indonesia Dalam *Single Event Asia-Oceania Korfball Championship 2022*. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Analisis Performa Bermain Tim *Korfball* Nasional Indonesia Dalam *Single Event Asia-Oceania Korfball Championship 2022*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan bagaimana gambaran performa bermain Tim Nasional *Korfball* Indonesia dalam *Single Event Asia-Oceania Korfball Championship 2022*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran performa bermain Tim Nasional *Korfball* Indonesia dalam *Single Event Asia-Oceania Korfball Championship 2022*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan serta kepustakaan untuk penelitian lanjutan terkait dengan Analisis Performa Bermain Tim *Korfball*

Rafli Hakim Syaputra, 2023

ANALISIS PERFORMA BERMAIN TIM KORFBALL NASIONAL INDONESIA DALAM SINGLE EVENT ASIA-OCEANIA KORFBALL CHAMPIONSHIP 2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | prepustakaan.upi.edu

Nasional Indonesia Dalam *Single Event Asia-Oceania Korfball Championship 2022*.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat yang diperoleh secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terkait Analisis Permainan Tim Nasional Indonesia Cabang Olahraga *Korfball* Dalam *Single Event Asia-Oceania Korfball Championship 2022*.

2) Bagi Prodi

Sebagai Bahan referensi dan memberikan informasi ilmiah terhadap kajian tentang Analisis Performa Bermain Tim *Korfball* Nasional Indonesia Dalam *Single Event Asia-Oceania Korfball Championship 2022*.

3) Bagi Pelatih

Diharapkan dari hasil penelitian Analisis Performa Bermain Tim *Korfball* Nasional Indonesia Dalam *Single Event Asia-Oceania Korfball Championship 2022*, seorang pelatih Bola Keranjang (*Korfball*) dapat mengembangkan pemahaman terhadap berbagai indikator yang mempengaruhi keunggulan kinerja setiap pemain dan tim dalam pertandingan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian ini berisikan rincian atas urutan dalam penulisan skripsi pada setiap bab berikut merupakan struktur penulisan skripsi dalam penulisan skripsi ini:

BAB I Pendahuluan. Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang mengenai penjelasan analisis permainan cabang olahraga *Korfball*, selain itu terdapat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, Kemudian terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan dan batasan masalah.

BAB II Kajian Pustaka. Pada bab dua ini berisi kajian-kajian dan tinjauan pustaka baik itu dari buku, ataupun jurnal yang berhubungan dengan variabel-variabel studi. Berikut merupakan variable-variabel yang menjadi kajian dalam studi ini yaitu meliputi: 1) Teori Berpikir 2) Bola Keranjang (*Korfball*) 3) Teknik Bola Keranjang (*Korfball*) 4) Pertandingan dan 5) *Game Performance Assessment*

Rafli Hakim Syaputra, 2023

ANALISIS PERFORMA BERMAIN TIM KORFBALL NASIONAL INDONESIA DALAM SINGLE EVENT ASIA-OCEANIA KORFBALL CHAMPIONSHIP 2022

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | prepustakaan.upi.edu

Instrument (GPAI) Selain itu, terdapat penelitian terdahulu, dan hipotesis sebagai acuan penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab tiga ini terbagi kedalam beberapa sub bagian, antara lain 1) Metodologi Penelitian, 2) Populasi dan Sampel, 3) Teknik Pengumpulan Data, 4) Instrumen Penelitian, dan 5) Teknik Analisis Data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan. Pada bab empat ini menjelaskan tentang hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada Bab lima ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian memiliki fungsi agar pembahasannya tidak menyimpang dari permasalahan yang dikaji, maka penulis membatasi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) data yang diambil hanya pertandingan Tim Nasional Indonesia melawan Tim Nasional Philippines, 2) tidak semua atlet Nasional Indonesia bermain pada saat melawan Tim Nasional Philippines.